ABSTRAKSI

HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA DI SMA NEGERI I PEUKAN BARO, PIDIE NANGGROE ACEH DARUSSALAM

OLEH

EVA YANTI

NIM: 01.860.0152

Universitas Medan Area

Penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya hubungan harga diri dengan perilaku merokok pada remaja. Sebagai subyek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi yang merokok pada kelas I dan II SMA Negeri I Peukan Baro

Hipotesis yang di ajukan adalah ada hubungan antara harga diri dengan perilaku perilaku merokok ada remaja, dengan asumsi bahwa semakin tinggi harga diri individu maka semakin rendah perilaku merokok nya dan sebalik nya semakin rendah harga diri individu maka semakin tinggi perilaku merokok nya.

Penelitian ini menggunakan skala harga diri yang terdiri dari tiga aspek, yaitu: perasaan yang di sertakan atau diterima, perasaan mampu, perasaan berharga dan menggunakan skala perilaku merokok yang terdiri dari aspek, yaitu: fungsi merokok dalam kehidupan sehari-hari, intensitas merokok, tempat merokok dan waktu merokok. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswa yang merokok di kelas I dan II, sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah 70 orang.

Dalam upaya untuk membuktikan Hipotesis diatas, maka digunakan hubungan antara I variabel terikat (X), dengan I variabel bebas (Y)

Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa (I) ada hubungan negatif yang signifikan antara harga diri dengan perilaku merokok. Hasil ini diketahui dengan melihat nilai koefisien korelasi antara variabel X dan variable Y yaitu: $r_{xy} = 0,428$; $P < 0,010$. Hal ini berarti Hipotesis yang diajukan diterima. (2) siswa SMA Negri Peukan Baro memiliki harga diri yang cukup tinggi, sebab nilai rata-rata empirik yang diperoleh 136,086 sementara nilai rata-rata hipotetiknya 115, artinya nilai rata-rata Empirik yang diperoleh lebih besar dari pada nilai rata-rata Hipotetik. (3) Siswa SMA Negeri Peukan Baro memiliki Perilaku merokok yang rendah, sebab nilai rata-rata Empirik yang diperoleh 85,771 sementara nilai rata-rata Hipotetiknya 92,5, artinya nilai rata-rata Empirik yang diperoleh lebih besar dari pada nilai rata-rata Hipotetik

Kata Kunci: Harga diri dan Perilaku Merokok

UNIVERSITAS MEDAN AREA